

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2020-2023 dapat dirangkum sebagai berikut:

1. **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan:** *Intellectual Capital* yang diproksikan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ini menunjukkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. **Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan:** *Intellectual Capital* juga terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui *Price Earnings Ratio* (PER) dan Tobin's Q. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi dalam *intellectual capital* dapat meningkatkan persepsi nilai perusahaan di mata investor.
3. **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan:** Kinerja keuangan, yang diproksikan oleh NPM dan DER, memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PER dan Tobin's Q). Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi.
4. **Peran Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi:** Kinerja keuangan terbukti dapat memediasi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan melalui pengelolaan yang efektif terhadap *intellectual capital* dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Kesimpulan ini menegaskan pentingnya pengelolaan *intellectual capital* dan kinerja keuangan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan,

khususnya dalam sektor makanan dan minuman

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan ketidakakuratan dan bias pada hasil penelitian, di antaranya:

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya berfokus pada sektor makanan dan minuman.
2. Variabel laten dalam penelitian ini terbatas hanya tiga variabel serta indikator yaitu, kinerja keuangan dan nilai perusahaan terbatas hanya lima indikator untuk kinerja keuangan dan empat indikator untuk nilai perusahaan.
3. Masih sedikitnya penelitian yang membahas pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan menjadi keterbatasan dalam konteks ini.

5.3 Saran

Kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat memberikan saran-saran yang merupakan hasil sumbangan dari penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas dengan memasukkan semua perusahaan yang terdaftar di BEI atau menggunakan beberapa perusahaan sektor tertentu selain perusahaan sektor makanan dan minuman.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa faktor lain yang dapat diuji sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya juga dapat menambah indikator yang merefleksikan setiap variabel laten yang diteliti, misalnya *intellectual capital* bisa ditambahkan indikator seperti *Economic Value Added* EVA, *Market Value Added* (MVA), dan Tobins`q. Begitu juga dengan indikator dari variabel kinerja keuangan bisa ditambah dengan *Gross Profit Margin* (GPM). Kemudian pada variabel nilai perusahaan bisa ditambahkan indikator lain seperti *Cash Flow Ratio* (CFR).